

**OPTIMALISASI KECERDASAN NATURAL  
PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI METODE *OUT DOOR STUDY*  
DI MI MUHAMMADIYAH NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh:**

**PRIATIN IKA PURWANINGSIH  
NIM. 1223305087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**OPTIMALISASI KECERDASAN NATURAL PADA MATA PELAJARAN IPA  
MELALUI METODE *OUT DOOR STUDY* DI MI MUHAMMADIYAH  
NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA**

**Priatin Ika Purwaningsih**  
NIM. 1223305087

**Abstrak**

Kemampuan anak seluas samudra, banyak potensi yang dimiliki anak. Masing-masing anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Salah satu kecerdasan yang terdapat dalam Multiple Intelligences adalah kecerdasan natural. Kecerdasan natural adalah kemampuan mengamati, memahami, mengenali dan meneliti sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan alam. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru dalam mengoptimalkan kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang optimalisasi kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study* di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan atau *field reseach* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan adalah Guru mata pelajaran IPA, siswa dan siswi dan Kepala sekolah. Objek penelitian yang digunakan adalah optimalisasi kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study* di MI Muhammadiyah Nangkod. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan optimalisasi kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga yaitu dilakukan dengan belajar melalui alam yang dilakukan di kelas I, II, V dimana dalam pembelajaran tersebut peserta didik melakukan pengamatan langsung di alam sekitar yang meliputi tumbuhan, benda langit, cahaya matahari serta peristiwa alam. Kegiatan belajar menanam pohon yang dilakukan di kelas III dimana dalam pembelajaran tersebut peserta didik melakukan praktek langsung penghijauan yaitu penanaman pohon pucuk merah untuk mencegah terjadinya longsor.

Kata Kunci : Kecerdasan Natural, Mata pelajaran IPA, Metode *Out Door Study*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II OPTIMALISASI KECERDASAN NATURAL, MATA PELAJARAN IPA DAN METODE <i>OUT DOOR STUDY</i></b>	
A. Konsep Umum Kecerdasan Natural.....	12

1. Pengertian Kecerdasan Natural .....	12
2. Ciri dan Karakteristik Kecerdasan Natural .....	16
3. Komponen-komponen Kecerdasan Natural .....	19
B. Mata Pelajaran IPA .....	20
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA .....	20
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA .....	22
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA .....	22
C. Metode <i>Out Door Study</i> .....	23
1. Pengertian Metode <i>Out Door Study</i> .....	23
2. Manfaat Metode <i>Out Door Study</i> .....	24
3. Konsep Kegiatan Belajar Mengajar <i>Out Door study</i> .....	28
D. Karakteristik Anak MI .....	34
E. Optimalisasi Kecerdasan Natural Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode <i>Out Door Study</i> .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	43
D. Objek Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Penyajian Data .....	49

1. Gambaran MI Muhammadiyah Nangkod .....	49
a. Sejarah Berdirinya .....	49
b. Letak Geografis.....	50
c. Visi dan Misi.....	51
d. Struktur Organisasi.....	52
e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik .....	52
f. Sarana dan Prasarana.....	54
2. Optimalisasi kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA melalui metode Outdoor study di MI Muhammadiyah Nangkod .....	56
B. Analisis Data .....	64
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
C. Kata Penutup .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak ia lahir. Dalam kenyataannya setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Ada banyak jenis kecerdasan menurut Howard Gardner yaitu salah satunya adalah kecerdasan natural. Dalam hal ini kecerdasan merupakan pembawaan sejak lahir bukan sesuatu yang dapat diciptakan atau dilatihkan maka dari itu dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik agar bisa mencapai tujuan belajar dan membantu peserta didik dalam mencapai profesi dan hobi yang cocok untuk spektrum kecerdasan mereka masing-masing.

Sama dengan namanya kecerdasan natural berkaitan dengan hal-hal yang natural dan alami yang ada pada manusia. Menurut Sri Widayati Kecerdasan Natural adalah kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora (tanaman), fauna (hewan), dan fenomena alam lainnya seperti asal-usul binatang, pertumbuhan tanaman, terjadinya tata surya, berbagai galaksi dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Optimalisasi kecerdasan natural itu sendiri merupakan suatu proses memaksimalkan kegiatan belajar, proses berpikir, mengamati, menganalisis, keahlian mengenali dan mengategori spesies, baik flora maupun fauna di lingkungan sekitar dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikannya. Salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan natural adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya akan berani mendekati,

---

<sup>1</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 178

memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara.<sup>2</sup> Peserta didik yang memiliki kecerdasan natural yang tinggi biasanya mereka sangat menikmati kegiatan yang dilakukan, mengamati lingkungan tempat tinggal, sekolahnya serta peka akan terjadinya perubahan-perubahan di lingkungan sekitar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala alam semesta, termasuk di muka bumi ini, sehingga terbentuk konsep dan prinsip.<sup>3</sup> Dengan pembelajaran IPA, siswa akan memperoleh pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati dan peristiwa alam yang sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Pembelajaran tersebut sebaiknya tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu senantiasa terkait dengan kehidupan yang ada di lingkungannya. Maka dibutuhkan kegiatan atau proses pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa agar pembelajaran tersebut lebih maksimal, karena apa yang dipelajari dapat dirasakan dan dipahami langsung oleh siswa.

Dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) banyak sub pokok yang membahas materi yang berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis yang berupa penemuan dan pengamatan secara langsung, berdasarkan materi ilmu pengetahuan alam tersebut seorang guru dalam mengajar menggunakan metode yang tepat yaitu dengan menggunakan metode *out door study*, metode yang didasarkan pada pengamatan, percobaan-percobaan pada gejala-gejala alam. Fakta-

---

<sup>2</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm.21

<sup>3</sup>Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 1

fakta tentang gejala kebendaan atau alam diselidiki dan diuji berulang-ulang melalui percobaan-percobaan (eksperimen), kemudian berdasarkan hasil dari eksperimen itulah dirumuskan keterangan ilmiahnya (teorinya).

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode juga merupakan suatu cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan, sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>4</sup> Tidak dapat dipungkiri, metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan terhadap efektivitas belajar-mengajar di dalam kelas. Berbagai metode dapat dipilih oleh guru untuk melangsungkan proses belajar-mengajar bersama para siswa dengan lebih efisien dan mengena. Metode pembelajaran yang tidak tepat dapat berakibat pada terhambatnya proses belajar siswa, bahkan gagalnya para siswa dalam menangkap substansi ilmu yang diajarkan.

Guru adalah pendidik yang bertugas membuat para siswa menjadi terdidik. Secara substansial, tugas ini dimulai dengan pembentukan karakter, pola pikir, kepribadian, sikap mental, serta ilmu pengetahuan yang ditransfer melalui proses belajar-mengajar di dalam kelas.<sup>5</sup> Dari pernyataan tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa metode yang sangat tepat dalam pembelajaran IPA disekolah guna memaksimalkan kecerdasan natural pada peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *out door study*. Dengan metode ini pembelajaran akan sangat berkesinambungan karena dalam mata pelajaran IPA banyak materi pokok yang membahas tentang alam dan sekitarnya, dari materi tersebut apabila guru

---

<sup>4</sup> Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI), 2013), hlm.13

<sup>5</sup> Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*..... hlm.11

menggunakan metode *out door study* akan sangat membantu dalam mengoptimalkan kecerdasan natural pada peserta didik.

Metode *out door study* (pembelajaran di luar kelas) merupakan sebuah pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran dengan berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan dan persepsi belajar yang hanya dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas memiliki kelebihan yang mendukung pada pembelajaran siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Mendorong motivasi belajar siswa karena menggunakan setting alam terbuka sebagai sarana kelas, untuk memberikan dukungan proses pembelajaran yang dapat menambah aspek menyenangkan.
2. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena dapat bereksplorasi menciptakan suasana belajar seperti bermain.
3. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran yang kongkrit dan memahami lingkungan yang ada disekitarnya.
4. Mengarah aktivitas fisik dan kreativitas siswa.

Di dalam proses pembelajaran, peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Untuk itu guru perlu kreatif, pintar dan tepat dalam memberikan penjelasan terhadap peserta didik. Melalui metode *out door study* ini diharapkan siswa dapat memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang nantinya akan dapat memaksimalkan kecerdasan natural peserta didik tersebut. Dalam bukunya Muhammad Yaumi yang berpendapat bahwa sering kita lihat adanya kecenderungan

bagi anak tertentu untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, atau membaca sesuatu yang berasal dari alam seperti batuan, fosil, kupu-kupu, bulu, kerang dan berbagai jenis binatang lainnya. Anak tersebut dapat diduga memiliki kecerdasan naturalistik yang tinggi.<sup>6</sup>

MI Muhammadiyah Nangkod terletak di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Purbalingga yang telah terakreditasi B.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih mendalam berkenaan dengan optimalisasi kecerdasan natural metode *out door study* di MI Muhammadiyah Nangkod. Dengan demikian penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Optimalisasi Kecerdasan Natural Mata Pelajaran IPA Melalui Metode *Out door study* di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Penulis menguraikan beberapa istilah penting. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang akan dibahas. Istilah-istilah penting tersebut antara lain:

### **1. Optimalisasi Kecerdasan Natural**

Optimalisasi Kecerdasan Natural merupakan suatu proses memaksimalkan kegiatan belajar dalam proses berpikir melalui kegiatan

---

<sup>6</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*.....hlm. 178

mengamati, menganalisis, keahlian mengenali dan mengategori spesies, baik flora maupun fauna di lingkungan sekitar dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikannya.

## 2. Metode *Out door study*

Metode *out door study* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka sesuai dengan materi yang diajar.

## 3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup, benda mati dan peristiwa alam yang sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.

## 4. MI Muhammadiyah Nangkod

MI Muhammadiyah Nangkod merupakan pendidikan formal yang menerapkan optimalisasi kecerdasan natural di kelas I, II, III dan V yang berlokasi di Desa Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Nangkod merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki akreditasi "B".

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran nyata tentang optimalisasi kecerdasan natural melalui program metode *out door study* yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran yang mata pelajarannya bersangkutan dengan alam sekitar di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

### C. Rumusan Masalah

Bagaimana latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan pokok masalah yaitu “Bagaimana Optimalisasi Kecerdasan Natural Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode *Out Door Study* di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai kecerdasan natural peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui metode *out door study* di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang optimalisasi kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study* di sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

##### b. Praktis

##### 1) Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran yang berkaitan dengan alam dengan menggunakan *out door study* atau pembelajaran di luar kelas tersebut.

## 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan metode atau cara guru dalam mengajar dengan lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## E. Kajian Pustaka

Kajian mengenai optimalisasi kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study* maupun sejenisnya telah banyak dilakukan. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul proposal penulis yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan, sekaligus untuk menemukan aspek perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengawali dengan mempelajari buku-buku penelitian dan skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yang kiranya dapat dijadikan sumber referensi.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan judul atau tema yang penulis angkat, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis Rita Sriayu yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak di TK Masjid Syuhada’ Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diarahkan pada *field research*. Dalam penelitian skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak yang dapat menumbuhkan naluri serta jiwa untuk memelihara lingkungan

serta melestarikan lingkungan alam sehingga anak akan arif dan bijaksana dalam memanfaatkan serta mengelola kekayaan alam kemudian hari.<sup>7</sup>

2. Skripsi yang ditulis Lestari Oktafiah yang berjudul “Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu”. Dalam penelitian skripsi ini berisi tentang pengoptimalan kecerdasan naturalis anak melalui metode eksperimen dengan aktivitas sebagai berikut melakukan percobaan, mengamati percobaan, serta menyimpulkan hasil percobaan, yang disesuaikan dengan aktivitas yang telah disediakan oleh guru.<sup>8</sup>
3. Skripsi yang ditulis Vika Oktia Rossa yang berjudul “Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Dengan Media Boneka Horta”. Dalam penelitian skripsi ini menekankan pada pembelajaran sains dengan media boneka horta untuk mengoptimalisasi kecerdasan naturalis anak usia dini yang menjelaskan boneka horta sebagai media yang dapat digunakan peserta didik sebagai sarana bermain dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak, termasuk potensi kecerdasan naturalis yang menjadi fokus peneliti.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Rita Sriayu, *Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Di TK Masjid Syuhada' Yogyakarta*, 2015, <http://digilib.uin-suka.ac.id/17580/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> Di akses pada Selasa tanggal 19 Januari 2016 pukul 20.00 WIB.

<sup>8</sup>Lestari Oktafiah, *Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu*, 2014, <http://prepository.unib.ac.id/view/creators/Nasirun=3ANasirun=3A=3A.html>. Di akses pada Selasa tanggal 19 Januari 2016 pukul 20.05 WIB.

<sup>9</sup>Vika Oktia Rossa, *Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Dengan Media Boneka Horta*. 2014, <http://repository.unib.ac.id/8476/2/I,II,III,I-14-vik-FK.pdf>. Di akses pada Selasa tanggal 19 Januari 2016 pukul 20.10 WIB.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya yaitu sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan, pada sub bab pertama dalam bab ini meliputi: pengertian kecerdasan natural, ciri dan karakteristik kecerdasan natural, komponen-komponen kecerdasan natural, manfaat kecerdasan natural, strategi mengajar kecerdasan natural, pengertian mata pelajaran IPA, tujuan mata pelajaran IPA, ruang lingkup mata pelajaran IPA, pengertian metode *out door study*, manfaat metode *out door study*, dan konsep kegiatan belajar.

Bab III berisi tentang penjelasan Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian meliputi gambaran MI Muhammadiyah Nangkod, optimalisasi kecerdasan natural melalui metode *out door study* pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Nangkod dan analisis data.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai optimalisasi kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study* di MI Muhammadiyah Nangkod Kejobong Purbalingga, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa optimalisasi kecerdasan natural pada peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study* dapat dilakukan dengan belajar melalui alam yang dilakukan di kelas I, II, V, dan kegiatan belajar menanam pohon yang dilakukan di kelas III.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas I dengan belajar melalui alam pada materi benda langit dan peristiwa agar peserta didik dapat mengamati pantulan matahari di dalam panci yang berisi air. Pembelajaran yang dilakukan di kelas II dengan belajar melalui alam pada materi pengaruh cahaya matahari, agar peserta mampu membedakan bayangan matahari pada waktu pagi hari, siang hari dan malam hari serta mampu mengetahui pengaruh cahaya matahari bagi tumbuhan. Pembelajaran yang dilakukan di kelas V dengan belajar melalui alam materi peristiwa alam (hujan atau air) agar peserta didik mampu mengetahui dan membedakan jenis-jenis tanah yang ada di lingkungan sekitar. Pembelajaran yang dilakukan di kelas III dengan belajar menanam pohon materi lingkungan alam dan cara melestarikannya agar peserta didik mampu melestarikan lingkungan sekitar yaitu salah satunya dengan mencegah kerusakan alam melalui kegiatan menanam pohon atau reboisasi.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai optimalisasi kecerdasan natural pada peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study* di MI Muhammadiyah Nangkod Kejobong Purbalingga, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi untuk kedepannya, antara lain:

### 1. Kepada Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Nangkod

Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar, hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan guru kelas untuk lebih menekankan optimalisasi kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study*. Meningkatkan lagi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran dalam mengoptimalkan kecerdasan natural pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study*.

### 2. Kepada Guru IPA MI Muhammadiyah Nangkod

Kepada guru IPA MI Muhammadiyah Nangkod, senantiasa mengoptimalkan kecerdasan natural peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui metode *out door study* guru dalam penyampaian belajar misalnya tentang tumbuhan, hewan, cuaca, gejala alam dan melestarikan lingkungan sekitar harus bisa menyampaikan secara langsung melalui observasi atau penelitian di luar kelas.

### 3. Kepada Siswa

Kepada siswa yang mengikuti pembelajaran IPA teruslah belajar, tunjukan rasa ingin tahu yang besar melalui mengenali, memahami, meneliti dan

mempraktikan secara langsung tentang materi apa yang dipelajari sehingga optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Optimalisasi Kecerdasan Natural Pada Mata Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bisa berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tak lepas dari ketidaksempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah dan Eni Rahman. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas! Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Chatib, Munif dan Alamsyah Said. 2014. *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press Anggota IKAPI.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hidayani, Rini, dkk. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Isdisusilo. 2012. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Kata Pena.
- Jasin, Maskoeri. 2000. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kadariusman, Dadang. 2012. *Natural Intelligence Leadership Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasan dan Karakter Kepemimpinan*. Jakarta: Raih Asa Sukses Penebar Swadaya Grup.
- Meliala, Andyda. 2004. *ANAK AJAIB Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Oktafiah, Lestari. 2014. *Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu*. <http://prepository.unib.ac.id/view/creators/Nasirun=3Anasirun=3A=3A>. Html. Di akses pada Selasa tanggal 19 Januari 2016 pukul 20.05 WIB.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006.
- Popham, James dan Eva L. Baker. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rossa, Vika Oktia. 2014. *Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Dengan Media Boneka Horta*. <http://repository.unib.ac.id/8476/2/I,II,III,I-14-vik-FK.pdf>. Di akses pada Selasa tanggal 19 Januari 2016 pukul 20.10 WIB.
- Saksono, Ign. Gatut. 2008. *Pendidikan Yang Memerdekakan Siswa*. Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siswanto, Igea dan Sri Lestari. 2012. *Panduan Bagi Guru dan Orang Tua Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif untuk PAUD*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sriayu, Rita. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Di TK Masjid Syuhada' Yogyakarta*. [Http://digilib.uin-suka.ac.id/17580/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/17580/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf). Di akses pada Selasa tanggal 19 Januari 2016 pukul 20.00 WIB.
- Sugiyanto, *KARAKTERISTIK ANAK USIA MI*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik%20Siswa%20MI.pdf>, diakses pada 31 Mei 2016 pukul 15.01 WIB.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas Out Door Study*. Jogjakarta: DIVA Press.

Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: LUNA PUBLISHER.

Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Yusuf LN, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



IAIN PURWOKERTO

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Sekolah** : MI Muhammadiyah Nangkod  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : I/ 2  
**Materi Pokok** : Benda-benda Langit  
**Waktu** : 4 x 45 menit (2 X pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

- Menenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia

### B. Kompetensi Dasar

- Menenal berbagai benda langit melalui pengamatan

### C. Indikator

- Mampu menyebutkan benda-benda langit.
- Mampu menggambar benda-benda langit.

### D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan benda-benda langit.
- Siswa mampu menggambar benda-benda langit.

### E. Materi Pembelajaran

- Benda Langit dan Peristiwa Alam

### F. Metode Pembelajaran

- Pengamatan
- Bernyanyi
- Tanya jawab
- Menemukan sendiri
- Menggambar
- Pemberian tugas

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Awal

- a. Siswa diajak mengamati langit di luar kelas.
- b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pengamatan tersebut.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru dan siswa berdiskusi tentang benda-benda langit yang telah diamati.
- b. Guru mengajak siswa bernyanyi Matahari Terbenam.
- c. Guru bertanya benda langit pada malam hari.
- d. Guru dan siswa berdiskusi tentang benda-benda langit pada malam hari.
- e. Siswa diajak menggambar benda langit yang mereka sebutkan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Membimbing peserta didik menyimpulkan benda-benda langit yang dapat diamati pada siang hari.
- b. Menjelaskan bahwa benda-benda langit tersebut adalah ciptaan Tuhan

H. Sumber Belajar

Buku *Ilmu Pengetahuan Alam 1*, Tahun 2008, karangan Sri Purwati.

I. Penilaian

- Jenis: Tugas benar-salah
- Teknik: mendengar dan mencatat
- Soal/Instrumen:

Nangkod,..... 2016

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPA**

**Muslihun, S.Pd.I**  
**NIP.197004132003121003**

**Suhiroh, S.Pd.I**  
**NIP.**

IAIN PURWOKERTO

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : II/II

Alokasi Waktu : ... jam pelajaran (... x pertemuan)

### A. Standar Kompetensi :

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari

### B. Kompetensi Dasar :

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi hari, siang hari dan sore hari

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari

### C. Indikator :

1. Menjelaskan kenampakan matahari pada waktu pagi, siang, sore
2. Menyebutkan pengaruh kedudukan matahari pada siang, sore, pagi
3. Menggambar bayangan benda pada waktu pagi, siang, sore
4. Menyebutkan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari
5. Menyebutkan pengaruh panas dan cahaya matahari bagi tubuh
6. Bertindak tepat terhadap pengaruh panas matahari dalam kegiatan sehari-hari

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan kemampuan matahari pagi, siang, sore hari
2. Menjelaskan pengaruh kedudukan matahari pagi, siang, sore
3. Membandingkan gambar bayangan benda di waktu pagi, siang, sore
4. Menyebutkan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari
5. Melakukan tindakan yang tepat terhadap pengaruh dan cahaya matahari

### E. Materi Pembelajaran

1. Kedudukan matahari
2. Pengaruh kedudukan matahari
3. Kegunaan cahaya dan panas matahari
4. Pengaruh panas dan cahaya matahari

### F. Metode Pembelajaran

1. Model : CTL, Analisis konsep
2. Metode : Observasi, Tanya jawab, tugas

### G. Langkah-langkah

**Pertemuan pertama**

a. Kegiatan awal

Memotivasi siswa menampilkan gambar matahari yang sedang terbit, menggambarkan waktu Anak-anak bernyanyi:

1. Pagi yang indah
2. Waktu menyingsing
3. Pagi sunyi senyap

b. Kegiatan inti

1. Pengetahuan umum matahari
2. Membuat undian bertuliskan pagi, siang, sore hari
3. Siswa menuliskan kenampakan matahari waktu pagi, siang, sore hari menurut undian
4. Guru meminta beberapa siswa membacakan hasil diskripsi
5. Mintalah siswa membaca materi tentang kedudukan matahari
6. Mintalah siswa mengulang mendiskripsikan kenampakan matahari menurut tugasnya

c. Kegiatan akhir

1. Guru membimbing siswa membuat catatan
2. Uji kompetensi disampaikan secara lisan

## **Pertemuan kedua**

a. Kegiatan awal

1. Memotivasi siswa bagaimana penampakan matahari dari waktu ke waktu.
2. Pengetahuan : mengapa bumi ada tempat yang teduh ada tempat yang panas

b. Kegiatan inti

1. Ajaklah siswa keluar kelas terapkan beberapa tingkat di tanah lapang
2. Mintalah siswa mengamati tempat yang gelap tongkat dari waktu ke waktu selang 30 menit

No	Jam	Panjang	Bayangan
1.	07.30	-	-
2.	08.00	-	-
3.	08.30	-	-
4.	09.00	-	-
5.	09.30		

3. Guru membimbing siswa mengambil ukuran bayangan benda

4. Mintalah beberapa siswa membaca hasil pengamatan
  5. Guru menuntut siswa membuat kesimpulan
- c. Kegiatan akhir
1. Uji kompetensi disampaikan secara lisan
  2. Memberi penghargaan hasil kerja siswa dan memajangnya

### **Pertemuan ketiga**

- a. Kegiatan awal
1. Memotivasi siswa apakah pancaran matahari terasa panas
  2. Pengetahuan: mengapa menjemur pakaian di siang hari
- b. Kegiatan inti
1. Ajaklah siswa keluar kelas mengamati kegiatan masyarakat yang memanfaatkan panas dan cahaya matahari
  2. Guru membimbing dan menunjukkan kegiatan masyarakat yang memanfaatkan panas matahari dan meminta siswa mencatat dengan bahasa sendiri.
  3. Guru meminta beberapa siswa membaca hasil pengamatan guru menuliskannya
  4. Guru meminta siswa mencoba mengerjakan kegiatan
  5. Guru memeriksa apakah siswa sudah bekerja dengan benar dan memberi bimbingan siswa yang mendapat kesulitan
- c. Kegiatan akhir
1. Membahas hasil tugas siswa
  2. Membuat catatan
  3. Uji kompetensi

### **H. Alat dan Sumber Belajar**

1. Buku Pelajaran IPA Kelas
2. Lingkungan sekitar

### **I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Tes lisan
2. Bentuk penilaian instrumen
  - a. Matahari terbit di sebelah....
  - b. Matahari saat terbit berwarna....

- c. Pakaian yang dijemur dapat....
- d. Sore hari matahari di sebelah....

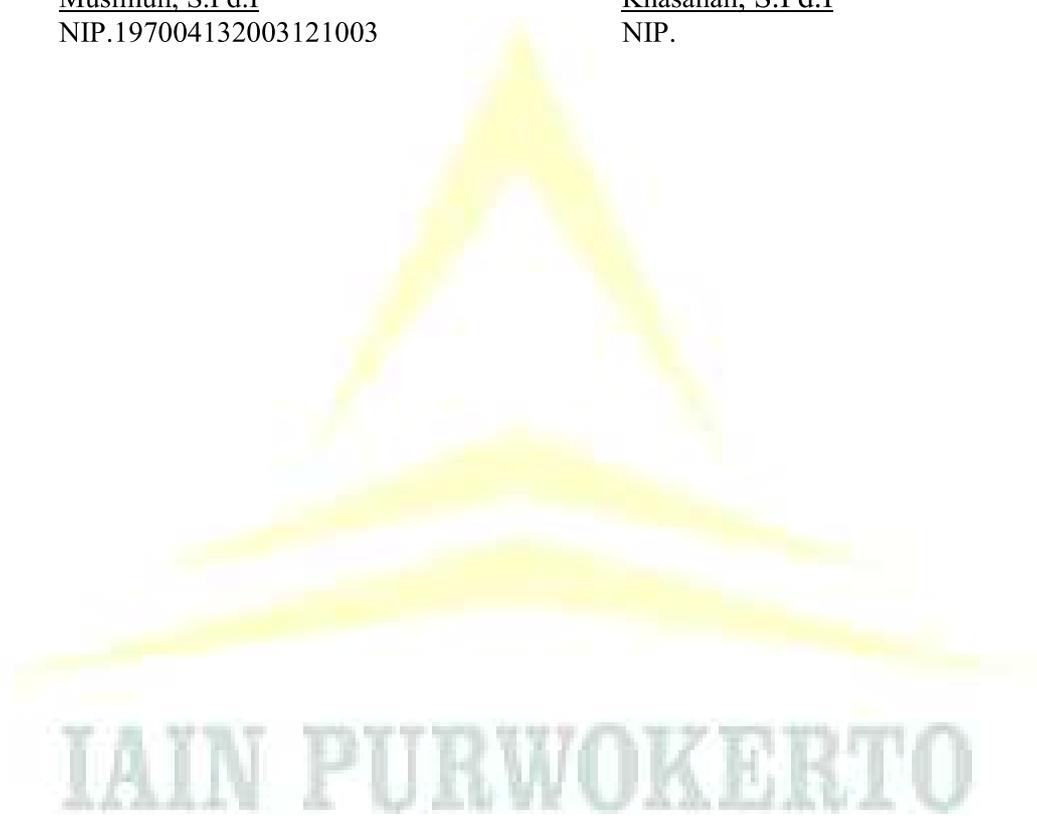
Mengetahui  
Kepala Sekolah

Nangkod,..... 2016

Guru Mapel IPA

Muslihun, S.Pd.I  
NIP.197004132003121003

Khasanah, S.Pd.I  
NIP.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI MuhammadiyahNangkod  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
Kelas/Semester : III/ 2  
Waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

### J. Standar Kompetensi

- Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

### K. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

### L. Indikator

- Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan manusia dalam melestarikan alam
- Memberi contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan
- Menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan

### M. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat

- Menjelaskan kerusakan sumber daya alam akibat faktor bencana alam dan perbuatan manusia
- Menjelaskan cara melestarikan alam
- Menyebutkan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap alam dan merusak lingkungan

### N. Materi Pembelajaran

- Bencana alam dapat merusak kelestarian sumber daya alam
- Perilaku manusia yang peduli lingkungan

### O. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Pengamatan
- Diskusi
- Tanya jawab

## **P. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

4. Kegiatan Awal
  - a. Siswa diajak mengamati langit di luar kelas.
  - b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pengamatan tersebut.
  
5. Kegiatan Inti
  - f. Guru dan siswa berdiskusi tentang bencana alam dan perilaku manusia yang peduli lingkungan
  - g. Guru mengajak siswa untuk melakukan praktek peduli lingkungan melalui penanaman pohon
  - h. Siswa mengerjakan latihan soal yang sudah disiapkan oleh guru
  - i. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan soal
  
6. Kegiatan Akhir
  - a. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki karakter dan kinerja yang baik
  - b. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diberikan
  - c. Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal

## **Q. Sumber Belajar**

- **Buku IPA SD/MI BSE kelas III**

## **R. Penilaian Hasil belajar**

- a. Teknik penilaian: tes tertulis
- b. Bentuk instrumen: soal esay

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Nangkod, ..... 2016

Guru Mapel IPA

Muslihun, S.Pd.I  
NIP.197004132003121003

Desy Fajar Putri, S.Pd.I  
NIP.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Sekolah** : MI Muhammadiyah Nangkod  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : V/ 2  
**Materi Pokok** : Benda-benda Langit  
**Waktu** : 4 x 45 menit (2 X pertemuan)

### S. Standar Kompetensi

- Menenal berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia

### T. Kompetensi Dasar

- Menenal berbagai benda langit melalui pengamatan

### U. Indikator

- Mampu menyebutkan benda-benda langit.
- Mampu menggambar benda-benda langit.

### V. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan benda-benda langit.
- Siswa mampu menggambar benda-benda langit.

### W. Materi Pembelajaran

- Benda Langit dan Peristiwa Alam

### X. Metode Pembelajaran

- Pengamatan
- Bernyanyi
- Tanya jawab
- Menemukan sendiri
- Menggambar
- Pemberian tugas

### Y. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 7. Kegiatan Awal

- a. Siswa diajak mengamati langit di luar kelas.

b. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pengamatan tersebut.

8. Kegiatan Inti

- j. Guru dan siswa berdiskusi tentang benda-benda langit yang telah diamati.
- k. Guru mengajak siswa bernyanyi Matahari Terbenam.
- l. Guru bertanya benda langit pada malam hari.
- m. Guru dan siswa berdiskusi tentang benda-benda langit pada malam hari.
- n. Siswa diajak menggambar benda langit yang mereka sebutkan.

9. Kegiatan Akhir

- c. Membimbing peserta didik menyimpulkan benda-benda langit yang dapat diamati pada siang hari.
- d. Menjelaskan bahwa benda-benda langit tersebut adalah ciptaan Tuhan

Z. Sumber Belajar

Buku *Ilmu Pengetahuan Alam 1*, Tahun 2008, karangan Sri Purwati.

AA. Penilaian

- Jenis: Tugas benar-salah
- Teknik: mendengar dan mencatat
- Soal/Instrumen:

Nangkod,..... 2016

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel IPA**

**Muslihun, S.Pd.I**  
**NIP.197004132003121003**

**Suhiroh, S.Pd.I**  
**NIP.**